PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :
Ellina
S1 Akuntansi
Dr. Yansen Siahaan, Parman Tarigan, Astuti

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan *Return Saham* serta pengaruh likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham secara simultan maupun parsial pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian adalah Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis yang dilakukan adalah uji asumsi klasik, Analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1.Nilai rata-rata Likuiditas berfluktuasi dan cenderung meningkat. 2.Nilai rata-rata Aktivitas dan Profitabilitas berfluktuasi dan cenderung menurun. 3. Nilai rata-rata *Return Saham* berfluktuasi dan cenderung meningkat. 4. Hasil regresi linear berganda diperoleh hasil Likuiditas berpengaruh negatif. Sedangkan, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. 5. Hasil pengujian koefisien korelasi dan determinasi terdapat hubungan yang rendah antara variabel indenpenden likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas dengan variabel dependen *return* saham, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. 6. Hasil uji hipotesis secara simultan H_0 diterima artinya likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham baik secara simultan maupun parsial.

Saran dari penelitian ini adalah penting bagi perusahaan menjaga tingkat Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas perusahaan, dengan lebih mengoptimalkan penggunaan dana agar beban perusahaan tidak akan semakin besar, untuk menarik perhatian investor yang akan berinvestasi pada perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, *Return Saham*

Abstract

The purpose of this research are: 1. To find out the description of Liquidity, Activity, Profitability and Stock Returns in the Automotive and Component Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. 2. To find out the effect of liquidity, activity, and profitability on stock returns on automotive and component sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange both simultaneously and partially. This research was conducted using qualitative descriptive analysis methods and quantitative descriptive analysis. The research sample was the Automotive and Component Sub-Sector Company listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection is done by documentation method. The analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis, correlation coefficient, determination coefficient and hypothesis testing.

The result of this research can be summarized as follows: 1. Average liquidity fluctuate and tend to increase. 2. The average activity and profitability fluctuates and tends to decrease. 3. The average of stock returns fluctuates and tends to increase. 4. The results of multiple linear regression obtained by the results of Liquidity have a negative influence. Meanwhile, activity and profitability have a positive influence on stock returns. 5. The test results of the correlation and determination coefficients have a low relationship between the liquidity, activity, and profitability independent variables with the dependent variable stock return, and the rest is influenced by other factors.

Suggestions from this research are important for companies to maintain the level of liquidity, activity, and profitability of the company, by optimizing the use of funds so that the company's burden will not be greater, to attract the attention of investors who will invest in the company.

Keywords: Liquidity, Profitability, Activity, Stock Return

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan semakin berkembangnya perekonomian, maka semakin banyak

perusahaan-perusahaan yang berkembang dan mulai bersaing dengan mendaftarkan diri ke pasar modal. Pasar modal menjadi indikator kemajuan perekonomian suatu negara serta

menunjang ekonomi negara yang bersangkutan. Sebelum perusahaan mendapatkan dana, investor perlu mempertimbangkan berapa tingkat pengembalian yang akan diperoleh dan resiko yang akan dihadapi. Salah satu pertimbangan investor yakni tingkat pengembalian (*return*).

Return saham adalah kelebihan harga jual saham dari pada harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham dari harga belinya, maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh investor. Pentingnya *return* saham bagi investor adalah mempertimbangkan berapa tingkat pengembalian yang akan diperoleh dan resiko yang akan dihadapi sebelum perusahaan mendapatkan dana investor. Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham menurut Samsul (2006:200), terdiri atas faktor makro dan faktor mikro. Faktor makro meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, peraturan perpajakan, kebijakan pemerintah, kurs valuta asing, tingkat bunga pinjaman luar negeri, kondisi ekonomi internasional. Sedangkan, faktor mikro meliputi laba bersih per saham, laba usaha per saham, nilai buku per saham, rasio ekuitas terhadap utang, rasio laba bersih terhadap ekuitas, *cashflow* per saham, dan rasio keuangan lainnya.

Perusahaan yang dipilih penulis pada penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Perusahaan sub sektor otomotif merupakan salah satu Sub Sektor Aneka Industri yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Perusahaan Sub Sektor Otomotif merupakan salah satu Sub Sektor Aneka Industri yang bergerak dalam memproduksi kebutuhan masyarakat berupa kendaraan sebagai alat transportasi. Berikut adalah gambaran likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), Aktivitas yang diukur dengan *Total Asset Turnover* (TATO), Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) dan *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016 yang dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Gambaran Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan *Return Saham* pada Perusahaan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016

Tahun	CR (kali)	TATO (kali)	ROE (kali)	$R_{i,t} = \frac{(P_{i,t} - P_{i,t-1}) + D_i}{P_{i,t-1}}$ (Kali)
2013	1,621	0,974	0,126	0,215
2014	1,595	0,887	0,111	0,248
2015	1,545	0,797	0,061	-0,219
2016	1,705	0,796	0,094	0,293
Rata-Rata	1,616	0,864	0,098	0,134

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata likuiditas dengan parameter *Current Ratio* mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Pada tahun 2014 CR mengalami penurunan, sedangkan tahun 2014 pada *Return Saham* mengalami peningkatan.

Selanjutnya, pada aktivitas yang menggunakan parameter *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Pada tahun 2014 dan tahun 2016 TATO mengalami penurunan. Sedangkan *return* saham mengalami peningkatan. Sedangkan pada profitabilitas yang menggunakan parameter *return on equity* (ROE) mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Pada tahun 2014 ROE mengalami penurunan, sedangkan pada *return* saham mengalami peningkatan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana pengaruh likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

1.3. Tujuan Penelitian

2. Untuk mengetahui gambaran likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

1.4. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan tahun 2016, dengan mengakses situs <http://www.idx.co.id> untuk mengambil laporan keuangan yang telah diaudit.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis kuantitatif.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Akuntansi

Pengertian akuntansi dalam pendapat Soemarso (2004:3), yaitu mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Sedangkan Horngren dan Walter (2007:4), menyatakan akuntansi adalah “kegiatan bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan menginformasikan hasilnya pada pengambil keputusan.

Selanjutnya pendapat Rudianto (2009:4), dikatakan “informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”.

2.2. Analisa Laporan Keuangan

Menurut Astuti (2004:29), analisa laporan keuangan segala sesuatu yang menyangkut penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan bisnis dan investasi.

Menurut Sudana (2011:20), analisa laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan perusahaan.

Sedangkan menurut Kasmir (2010:66), “agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan agar perusahaan mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini”. Bagi pihak pemilik dan manajemen tujuan utama dari analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini.

2.3. Likuiditas

Menurut Kasmir (2010:110), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya. Artinya jika perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Menurut Sudana (2011:21), rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Sedangkan menurut Brigham dan Joel (2010:134), “rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancar lainnya”.

2.4. Aktivitas

Menurut Kasmir (2010:113), “rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Kemudian menurut Sudana (2011:21), rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan.

Rasio aktivitas menurut Munawir (2004:240), adalah “rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki”.

2.5. Profitabilitas

Menurut Sudana (2011:22), rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.

Menurut Astuti (2004:36), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Ukuran profitabilitas yang paling penting adalah laba bersih.

Sedangkan menurut Kasmir (2010:115), “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Rasio ini dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas, manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan”.

2.6. Return Saham

Menurut Samsul (2006:291), return saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi.

Menurut Keown, et al (2004:287), *return* saham merupakan pemilik saham biasa yang sering kali bergantung pada peningkatan harga

saham sebagai sumber pengembalian perusahaan, keuntungan masa depan dan dividen seharusnya bertambah.

Sedangkan menurut Brigham dan Joel (2012:215), “adalah selisih jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan”. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *return* saham merupakan tingkat pengembalian berupa saham yang diperoleh dari selisih harga jual saham dengan harga beli saham.

2.7. Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham

Menurut Kasmir (2010:10), “dengan semakin tingginya tingkat likuiditas perusahaan akan menunjukkan tingkat kinerja jangka pendeknya semakin baik. Semakin besar likuiditas suatu perusahaan maka semakin baik pula kinerja jangka pendek perusahaan tersebut, sehingga para investor akan semakin percaya kepada perusahaan tersebut, dimana hal tersebut akan berimbas pada peningkatan harga saham dan akan berakibat pada naiknya *return* saham”.

2.8. Pengaruh Aktivitas Terhadap Return Saham

Menurut Sartono (2001:35), “peningkatan pada nilai *Total Aset Turnover* akan menunjukkan tingkat modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah, atau sedikit investasi yang ditanamkan dalam piutang yang dicapai perusahaan dan akan mendorong terjadinya peningkatan laba. Peningkatan laba akan mendorong terjadinya peningkatan *return* saham”.

2.9. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Menurut Brigham dan Joel (2010:133), “jika ROE tinggi, maka harga saham juga cenderung akan tinggi dan tindakan yang meningkatkan ROE kemungkinan juga akan meningkatkan harga saham”.

2.10 Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham

Tingkat keuntungan dan kerugian yang diperoleh dari investasi bermain saham dalam kurun waktu tertentu dengan menggunakan *return* saham. Pendapatan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini meliputi keuntungan jual beli saham, dimana jika untung *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*. *Return* Saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti: Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas. Likuiditas disebut dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Aktivitas untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan. Profitabilitas untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber perusahaan. Teori ini diperkuat oleh hasil penelitian Khoiriyah (2017) yang menyatakan secara simultan likuiditas, leverage dan profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham. Dan diperkuat oleh hasil penelitian Umam (2016), bahwa likuiditas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham.

3. ANALISIS DAN EVALUASI

3.1. Analisis

3.1.1. Analisis Deskripsi Kualitatif

1. Analisis Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI

Analisis Likuiditas dengan parameter *Current Ratio* (CR) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 yang disajikan objek penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Current Ratio (CR) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016

Kode Emiten	2013 (Kali)	2014 (Kali)	2015 (Kali)	2016 (Kali)	Rata-Rata (Kali)
ASII	1,242	1,323	1,379	1,239	1,296
AUTO	1,890	1,332	1,323	1,505	1,512
BRAM	0,177	1,416	1,806	1,891	1,322
GDYR	0,938	0,944	0,937	0,860	0,920
GJTL	2,309	2,016	1,778	1,731	1,958
INDS	3,856	2,912	2,231	3,033	3,088
NIPS	1,051	1,294	1,047	1,218	1,153
PRAS	1,031	1,003	1,005	1,007	1,012
SMSM	2,098	2,112	2,394	2,860	2,366
Rata-rata	1,621	1,595	1,545	1,705	1,616
Nilai Minimum (CR)					0,177
Nilai Maksimum (CR)					3,856
Nilai Rata-Rata (CR)					1,616

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa perkembangan *Current Ratio* (CR) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Nilai *Current Ratio* mengalami peningkatan disebabkan oleh terjadi kenaikan pada aset lancar dan kenaikan pada hutang lancar, tetapi peningkatan aset lancar lebih besar dari pada hutang lancar.

2. Analisis Aktivitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI

Rasio yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya aktivitas adalah dengan menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 yang disajikan objek penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Total Asset Turnover (TATO) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016

Kode Emiten	2013 (Kali)	2014 (Kali)	2015 (Kali)	2016 (Kali)	Rata-Rata (Kali)
ASII	0,906	0,855	0,750	0,691	0,801
AUTO	0,848	0,852	0,818	0,876	0,849
BRAM	0,837	0,674	0,712	0,744	0,742
GDYR	1,660	1,281	1,294	1,369	1,401
GJTL	0,805	0,815	0,741	0,729	0,772
INDS	0,775	0,818	0,650	0,661	0,726
NIPS	1,141	0,842	0,638	0,585	0,801
PRAS	0,397	0,346	0,307	0,230	0,320

SMSM	1,395	1,505	1,263	1,277	1,360
Rata-rata	0,974	0,887	0,797	0,796	0,864
Nilai Minimum (TATO)					0,230
Nilai Maksimum (TATO)					1,660
Nilai Rata-Rata (TATO)					0,864

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat dilihat bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2013-2016 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh total aset yang dimiliki perusahaan lebih tinggi dibanding dengan penjualan.

3. Analisis Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI

Dalam penelitian ini, profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan pengembalian atas total ekuitas atau *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016 yang disajikan objek penelitian dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2013-2016

Kode Emiten	2013 (Kali)	2014 (Kali)	2015 (Kali)	2016 (Kali)	Rata-Rata (Kali)
ASII	0,210	0,184	0,123	0,131	0,162
AUTO	0,111	0,094	0,032	0,046	0,071
BRAM	0,034	0,089	0,069	0,113	0,076
GDYR	0,082	0,047	0,000	0,029	0,040
GJTL	0,021	0,045	-0,058	0,107	0,029
INDS	0,084	0,070	0,001	0,024	0,045
NIPS	0,144	0,087	0,050	0,078	0,090
PRAS	0,032	0,017	0,009	-0,004	0,014
SMSM	0,419	0,368	0,320	0,318	0,356
Rata-rata	0,126	0,111	0,061	0,094	0,098
Nilai Minimum (ROE)					-0,058
Nilai Maksimum (ROE)					0,419
Nilai Rata-Rata (ROE)					0,098

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat dilihat bahwa nilai *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 cenderung mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena tingkat peningkatan pada total ekuitas yang lebih tinggi dibandingkan pada peningkatan laba yang diperoleh.

4. Analisis Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI

Return saham adalah tingkat pengembalian berupa saham yang diperoleh dari selisih harga jual saham dengan harga beli saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 5.13

Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2013-2016

Kode Emiten	2013 (Kali)	2014 (Kali)	2015 (Kali)	2016 (Kali)	Rata-Rata (Kali)
ASII	-0.077	0.124	-0.168	0.407	0,072
AUTO	0.052	0.170	-0.613	0.303	-0,022
BRAM	-0.250	1.267	-0.040	0.453	0,358
GDYR	0.789	0.000	0.703	-0.290	0,301
GJTL	-0.233	-0.146	-0.621	1.019	0,005
INDS	-0.334	-0.206	-0.747	1.314	0,007
NIPS	1.858	0.508	-0.127	-0.167	0,518
PRAS	-0.275	0.103	-0.387	0.360	-0,050
SMSM	0.408	0.410	0.028	-0.763	0,021
Rata-rata	0.215	0.248	-0.219	0.293	0,134
Nilai Minimum (RS)					-0,763
Nilai Maksimum (RS)					1,858
Nilai Rata-Rata (RS)					0,134

Sumber: Data Diolah

Dari tabel 3.4. di atas , *Return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena nilai harga saham yang menurun.

3.1.2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian menggunakan SPSS versi 20 dengan hasil yang terlihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	.092	.366	
CR	-.127	.142	-.162
TATO	.222	.363	.126
ROE	.568	1.175	.104

a. Dependent Variable: RS

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 5.16, model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$= 0,092 - 0,127X_1 + 0,222 X_2 + 0,568 X_3$$

Artinya, Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *Return* Saham. Sedangkan, Aktivitas dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

2. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Nilai koefisien korelasi (r) menunjukkan seberapa besar korelasi atau hubungan antara variabel-variabel independen dan variabel dependen. Sementara koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel independen menjelaskan variasi perubahan pada variabel independennya. Hasil pengujian dengan

menggunakan koefisien korelasi dan korelasi detrminasi sebagai berikut:

Tabel 3.6
Koefisien Korelasi (r) dan Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.234 ^a	.055	-.034	.598285

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, TATO

b. Dependent Variable: RS

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20), 2018

Berdasarkan hasil koefisien korelasi pada Tabel 5.17 di atas, diperoleh nilai korelasi (r) = 0,234 yang artinya bahwa terdapat hubungan yang rendah antara variabel Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas dengan *Return* Saham. Sementara pada koefisien determinasi (R) = 0,055, artinya variabel *Return* Saham dapat dijelaskan 5,5% oleh variabel Likuiditas dengan parameter *Current Ratio* (CR), Aktivitas dengan parameter *Total Asset Turnover* (TATO), dan Profitabilitas yang menggunakan parameter *Return on Equity* (ROE) ,sedangkan sisanya 94,5% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Return On Assets*, dan faktor eksternal lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3.1.3.Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 3.7. sebagai berikut:

Tabel 3.7
Perkiraan Uji F_{hitung}

ANOVA ^a					
	Regression				
1	.663	3	.221	.617	.609 ^b
Residual	11.454	32	.358		
Total	12.117	35			

a. Dependent Variable: RS

b. Predictors: (Constant), ROE, CR, TATO

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 3.7., hasil uji F yang ditampilkan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 0,617 dengan tingkat signifikansi 0,609 yang lebih besar dari 0,05 atau 0,609 > 0,05 dan nilai df = (n-k-1) = 36-3-1 = 32 diperoleh nilai F_{tabel} (5%, 32 vs 3) sebesar 2,90. Dengan demikian dapat disimpulkan bawah F_{hitung} < F_{tabel} atau 0,617 < 2,90 maka H₀ diterima, artinya bahwa likuiditas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 secara simultan.

2. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan secara parsial yaitu dilakukan untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis, pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari likuiditas, aktivitas dan profitabilitas terhadap *return* saham. Hasil uji ini dilakukan dengan

membandingkan signifikansi t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun uji parsial sebagai berikut:

Tabel 5.19
Perkiraan Nilai Uji t_{hitung}
Coefficients^a

Model	t	Sig.
(Constant)	.253	.802
CR	-.895	.377
TATO	.611	.545
ROE	.483	.632

a. Dependent Variable: RS
Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 20), 2018

Current Ratio (CR) sebagai variabel likuiditas mempunyai nilai t_{hitung} 0,895 < t_{tabel} sebesar 2,03693 dan nilai signifikansi 0,377 > 0,05 maka H_0 diterima, artinya likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 secara parsial.

Total Asset Turnover (TATO) sebagai variabel Aktivitas mempunyai nilai t_{hitung} 0,611 < t_{tabel} sebesar 2,03693 dan nilai signifikansi 0,545 > 0,05 maka H_0 diterima, artinya aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 secara parsial.

Return On Equity (ROE) sebagai variabel profitabilitas mempunyai nilai t_{hitung} 0,483 < t_{tabel} sebesar 2,03693 dan nilai signifikansi 0,632 > 0,05 maka H_0 diterima, artinya profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 secara parsial.

3.2. Evaluasi

3.2.1. Evaluasi Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI

Hasil analisis dapat terlihat dari kondisi likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi pendapatan kas perusahaan sehingga *current ratio* mengalami peningkatan. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak memiliki kendala dalam memenuhi kewajibannya dan tidak mengganggu operasi perusahaan.

Pada penelitian ini dalam periode tahun 2013-2016, perusahaan ini memiliki nilai *Current Ratio* (CR) minimum terdapat pada PT Indo Kordsa, Tbk. d.h Branta Mulia, Tbk., pada tahun 2013 sebesar 0,177 kali yang mengalami penurunan. Nilai *Current Ratio* (CR) minimum disebabkan oleh hutang lancar yang lebih tinggi dibandingkan dengan aset lancarnya. Aset lancar pada tahun 2013 mengalami penurunan yang lebih tinggi dibandingkan penurunan hutang lancar. Penurunan aset lancar yang terlalu tinggi dapat dilihat pada penurunan total

kas dan setara kas, piutang usaha, dan persediaan. Menurut pendapat Murhadi (2013:57), “ *Current Ratio* adalah rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun”.

Berdasarkan uraian di atas, perusahaan tidak memiliki kendala dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun untuk mengoptimalkan nilai *Current Ratio*, perusahaan dapat meningkatkan aset lancarnya dengan dengan mempercepat perputaran piutang serta meningkatkan penjualan.

3.2.2. Evaluasi Aktivitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan kondisi aktivitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 yang diukur dengan menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena total aset yang dimiliki perusahaan lebih tinggi daripada penjualan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya total aset berupa aset tetap sehingga tidak dapat menghasilkan penjualan yang maksimal.

Total Asset Turnover (TATO) minimum perusahaan adalah sebesar 0,230 yang berada di perusahaan PT Prima Alloy Steel Universal, Tbk pada tahun 2016. Yang artinya setiap Rp 1,- aset dapat menghasilkan penjualan sebesar Rp. 0,230. Nilai menurunnya penjualan dan total aset dari tahun sebelumnya. Hal ini juga disebabkan menurunnya aset lancar berupa kas dan uang muka pada perusahaan, serta aset tidak lancar berupa aset tetap menurun dari tahun sebelumnya. Menurut Munawir (2004:240), adalah “rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki”.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa tingkat TATO yang maksimum dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan. Semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menjamin penjualan maka akan semakin efektif dalam pengelolaan aset yang dimiliki. Untuk perusahaan dengan tingkat TATO yang rendah sebaiknya meningkatkan pengelolaan seluruh aset perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan laba sehingga total aset akan meningkatkan penjualan.

3.2.3. Evaluasi Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena total ekuitas yang cenderung meningkat sedangkan pada laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan cenderung menurun. Kenaikan pada total

ekuitas dapat dilihat pada pendapatan komprehensif dan saldo laba. Menurut pendapat Kasmir (2010:115), “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan”.

Sedangkan nilai minimum pada *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 sebesar - 0,058 kali yang berada di PT Gajah Tunggal, Tbk. pada tahun 2015. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2015 perusahaan PT Gajah Tunggal, Tbk. perusahaan tidak mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak dari total ekuitas yang digunakan. Nilai minimum pada ROE yang berada di perusahaan PT Gajah Tunggal, Tbk., disebabkan oleh perusahaan memperoleh rugi yang dapat dilihat pada penurunan yang terjadi pada penjualan neto, beban pokok penjualan serta pendapatan lain-lain yang diperoleh perusahaan.

3.2.4. Evaluasi *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI

Dalam hasil penelitian menunjukkan kondisi nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun.

Hal ini disebabkan karena para investor mengalami kerugian harga saham yang menurun. Menurut pendapat Samsul (2006:291), “*return* saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini meliputi keuntungan jual beli saham, dimana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*.”

Sedangkan nilai *Return Saham* minimum terdapat pada perusahaan PT Selamat Sempurna, Tbk., pada tahun 2016 sebesar 0,763 kali. *Return Saham* minimum disebabkan karena rendahnya harga jual saham dari pada waktu pembelian sehingga para investor mengalami kerugian. Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk meningkatkan *return* saham sebaiknya perusahaan menjual harga saham lebih tinggi dari harga belinya, sehingga para investor lebih mendapatkan untung dari harga saham tersebut.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari hasil pengujian analisis dan hipotesis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Nilai CR minimum terdapat pada PT Indo Kordsa, Tbk. d.h Branta Mulia, Tbk. (BRAM) tahun 2013. Nilai CR maksimum terdapat pada PT Indospring, Tbk. (INDS) tahun 2016.
2. Aktivitas yang diukur dengan *Total Asset Turnover* pada Perusahaan Sub Sektor

Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Nilai TATO minimum terdapat pada PT Prima Alloy Steel Universal, Tbk. (PRAS) tahun 2016. Nilai TATO maksimum terdapat pada PT Goodyear Indonesian, Tbk. (GDYR) tahun 2013.

3. Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Nilai ROE minimum terdapat pada PT Gajah Tunggal, Tbk. (GJTL) tahun 2015. Nilai ROE maksimum terdapat pada PT Selamat Sempurna, Tbk. (SMSM) tahun 2013.
4. Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Nilai *Return Saham* minimum terdapat pada PT Selamat Sempurna, Tbk. (SMSM) tahun 2016. Nilai *Return Saham* maksimum terdapat pada PT Nipress, Tbk. (NIPS) tahun 2013.
5. Dari hasil pengujian analisis regresi berganda diketahui bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*. Sedangkan, *Total Asset Turnover* dan *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.
6. Hasil uji koefisien korelasi diperoleh bahwa terdapat hubungan yang rendah antara variabel *current ratio*, *total asset turnover*, *return on equity* dengan *return* saham. Sementara koefisien determinasi (R^2) adalah 0,055% yang artinya bahwa CR, TATO, ROE berpengaruh 5,5% terhadap *return* saham. Sedangkan sisanya 94,5% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Return On Assets*, dan faktor eksternal lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
7. Hasil Uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
8. Hasil Uji t pada variabel likuiditas diperoleh bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub- Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada variabel aktivitas diperoleh bahwa aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada variabel profitabilitas diperoleh bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen sebaiknya mengoptimalkan dalam penggunaan utang dengan aset yang dimiliki perusahaan. Untuk mengurangi jumlah utangnya dengan membandingkan aset yang dimiliki atau dalam pembelanjaan aset sebaiknya lebih besar dibangun dengan modal sendiri.
2. Perusahaan untuk meningkatkan nilai CR sebaiknya mengoptimalkan nilai current ratio, perusahaan dapat meningkatkan aset lancarnya dengan mempercepat perputaran piutang serta meningkatkan penjualan.
3. Perusahaan untuk meningkatkan nilai TATO sebaiknya meningkatkan pengelolaan seluruh aset perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan laba sehingga total aset akan meningkatkan penjualan.
4. Perusahaan untuk meningkatkan ROE sebaiknya perusahaan harus meningkatkan nilai penjualan dan menekan biaya agar laba yang dihasilkan dapat maksimal. Nilai profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan.
5. Bagi peneliti selanjutnya dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis maka disarankan untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait dengan penelitian ini agar mengungkapkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi return saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI.

5. DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Dewi. 2004. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2010. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Buku 1. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.

..... 2012. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Buku I. Edisi XI. Jakarta : Salemba Empat.

Bursa Efek Indonesia. 2018. [Http://www.idx.co.id/id-i d/beranda/perusahaantercatat/laporank euangandantahunan.aspx](http://www.idx.co.id/id-i d/beranda/perusahaantercatat/laporank euangandantahunan.aspx): tahun akses Mei 2018.

Dunia Investasi. 2018. [Http://www.duniainvestasi.com/bei/sta tistics](http://www.duniainvestasi.com/bei/sta tistics): tahun akses Mei 2018.

Horngren, Charles T.,Walter T. Harrison Jr. 2007. **Akuntansi**. Edisi 7. Penerbit Erlangga.Jakarta.

Kasmir. 2010. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Keown, Arthur J. *et al*. 2004. **Manajemen Keuangan: Prinsip-prinsip dan Aplikasi**, Edisi Kesembilan, Jilid Satu. Jakarta : PT.Indeks Kelompok GRAMEDIA.

Munawir,S. 2004. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi Ke-4. Liberty. Yogyakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).2004. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta: Salemba Empat.

Rudianto. 2013. **Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategi**. Jakarta : Salemba Empat.

Sartono Agus, 2001. **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**. Yogyakarta: BPFE.

Soemarso. 2004. **Akuntansi Suatu Pengantar**. Buku 1. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.

Sudana, I Made. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Jakarta: Erlangga.